

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Deskripsi kemandirian belajar, *self – esteem* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMPN 14 Kendari berada pada kategori sedang, dengan persentase kemandirian belajar 67,74%, persentase *self – esteem* 64,52% dan persentase kemampuan pemecahan masalah matematika 72,58%.
2. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar dan *self – esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX SMPN 14 Kendari. Dengan nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0,794 yang mengandung arti bahwa kontribusi kemandirian belajar dan *self – esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 79,4%.
3. Terdapat pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX SMPN 14 Kendari. Dimana setiap kenaikan variabel kemandirian belajar sebesar satu-satuan akan meningkatkan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0,466 satuan.
4. Terdapat pengaruh signifikan *self – esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX SMPN 14 Kendari. Dimana setiap kenaikan variabel *self – esteem* sebesar satu-satuan akan meningkatkan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0,106 satuan.

## 5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tapi masih memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu :

1. Keterbatasan penelitian ini yakni dalam penelitian kata-kata belum sepenuhnya tepat.
2. Penelitian-penelitian relevan yang sesuai dengan judul penelitian ini masih sangat kurang.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket/kuesioner yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan siswa memiliki kemandirian belajar dan *self – esteem* yang tinggi agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Bagi guru, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *blended learning* atau model pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan kemandirian belajar dan *self – esteem* siswa sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat memotivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, supaya menelaah lebih dalam tentang pengaruh kemandirian belajar dan *self – esteem* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Atau bisa juga memperluas objek penelitian tidak hanya pada pelajaran matematika dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika selain faktor kemandirian belajar dan *self – esteem*.

